

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 MLARAK
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh:

SALSABILA FABIYANA
NIM. 201200181

IAIN
PONOROGO

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

ABSTRAK

Fabiyana, Salsabila. 2024. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024.* **Skripsi,** Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Dr. Ju'subaidi, M.Ag.

Kata Kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran menyebabkan lambatnya menguasai materi pelajaran. Pasifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dipengaruhi oleh minat dan motivasi yang rendah. Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak kurang mendapat perhatian dari siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari adanya siswa yang tidak memiliki semangat saat pembelajaran PAI, tidak mendengarkan guru menjelaskan materi PAI, dan tidak mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan baik. Sikap pasifnya siswa dalam pembelajaran ini berdampak terhadap pemahaman materinya yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Mlarak sebagai populasi yang berjumlah 202 siswa dan sampel yang berjumlah 67 siswa yang dijadikan responden. Data yang dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024. Dengan perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,632 yang menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 63,2%, dan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada didalam penelitian.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Salsabila Fabiyana
NIM : 201200181
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing,

Ponorogo, 8 Mei 2024

Dr. Ju'subaidi, M.Ag.
NIP. 196005162000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I.
NIP. 197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama :
Nama : Salsabila Fabiyana
NIM : 201200181
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 5 Juni 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2024

Ponorogo, 10 Juni 2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP.196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A.
Penguji I : Sofwan Hadi, M.Si.
Penguji II : Dr. Ju'subaidi, M.Ag.

()
()
()

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Fabiyana
NIM : 201200181
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo
Judul : Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 14 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan



Salsabila Fabiyana
NIM. 201200181

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Fabiyana
NIM : 201200181
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 8 Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan



10000
MBT
TEMPER
402ARX827417832
Salsabila Fabiyana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik.¹ Menurut Sardiman, keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun psikis yaitu berbuat atau melakukan sesuatu dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.² Menurut Nana Sudjana, keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Keikutsertaan siswa tersebut seperti melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain maupun guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.³

Keaktifan belajar menjadi unsur penting yang harus dimiliki oleh siswa karena melibatkan kombinasi antara aktivitas mental yaitu berfikir dan aktivitas fisik yaitu tindakan atau perbuatan secara bersamaan. Aktivitas mental diantaranya yaitu kemampuan berfikir siswa dapat berfungsi secara

¹ Nanda Rizky Fitriana Kanza, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Learning Dengan Pendekatan Sistem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 72.

² Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 9.

³ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 48.

baik dan dapat diaplikasikan melalui berfikir kritis, siswa dapat membangun pemahamannya sendiri dan mampu memecahkan suatu permasalahan atau persoalan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas fisik diantaranya itu melibatkan anggota tubuh untuk dapat bergerak dalam merancang, mendesain, menciptakan sesuatu, bermain dan tidak hanya duduk dan mendengarkan.⁴ Keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktivitas pada dirinya sendiri atau aktivitas dalam suatu kelompok. Partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial.⁵

Proses pembelajaran aktif, terjadi adanya aktivitas berbicara dan mendengar, menulis dan membaca, serta refleksi yang menggiring ke arah pemaknaan mengenai isi pembelajaran, ide-ide dan berbagai hal yang berkaitan dengan satu topik yang sedang dipelajari. Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa harus memiliki keaktifan belajar, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Tujuan dari mata pelajaran ini yaitu agar siswa mampu memahami, menghayati dan meyakini, serta mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi

⁴ Rahmat Fadhli, *Metode Rafli Di Masa Pandemi: Strategi Layanan Pendidikan Ideal Dan Praktis* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), 98.

⁵ Shella Monica, Hadiwinarto, "Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau," *Ad-Man-Pen: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 14.

manusia Muslim beriman, bertakwa kepada Allah SWT., dan berakhlak mulia.⁶ Berdasarkan pengamatan peneliti yang sudah dilakukan di SMP Negeri 1 Mlarak pada pembelajaran di mata pelajaran PAI terdapat aktivitas-aktivitas seperti berbicara dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, menulis dan membaca ayat-ayat atau dalil, siswa juga dianjurkan untuk mampu menghayati, memahami, meyakini, mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sehingga dapat menjadi muslim dan muslimah yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Dari pembelajaran tersebut keaktifan belajar siswa sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar kerana untuk keberhasilan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Keaktifan siswa dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pembelajaran. Siswa yang kurang aktif akan ditunjukkan oleh beberapa kasus dikelas, seperti kurang adanya gairah belajar, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pelajaran, cenderung ingin izin keluar kelas dengan alasan ke belakang, tidak konsentrasi, ngobrol dengan teman-temannya, mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain, dan sebagainya. Maka dari itu guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, karena keaktifan merupakan motor dalam kegiatan belajar dan siswa dituntut untuk aktif.⁷ Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 1 Mlarak jika dilihat dari keaktifan belajar siswa yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa kriteria yang menggambarkan keadaan siswa

⁶ Dahwadin , Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2019), 7.

⁷ Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 9.

kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak selama pembelajaran PAI yaitu kurang bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kurang bersemangat dalam mendengarkan penjelasan guru, cenderung mengantuk, tidak mengerjakan tugas kelompok ataupun tugas individu, kurang konsentrasi dalam pembelajaran, tidak bertanya jika terdapat materi yang belum siswa pahami, dan tidak mengikuti pembelajaran saat jam pelajaran. Dari keadaan yang telah diamati oleh peneliti terdapat 3 sampai 5 siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran PAI di setiap kelasnya.

Keaktifan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang datang dari dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa. Faktor yang datang dalam diri siswa sendiri ada yang berkaitan dengan kecakapan ada yang bukan kecakapan, seperti minat dan dorongan untuk belajar. Minat dan dorongan untuk belajar dapat ditimbulkan melalui upaya dan situasi yang diciptakan oleh guru, upaya dan situasi tersebut dapat mempengaruhi minat dan dorongan belajar juga mempengaruhi keaktifan belajar.⁸ Selain itu, Menurut Gagne dan Briggs faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar yaitu adanya motivasi untuk menarik minat siswa dengan pemberian stimulus mengenai konsep dan tujuan pembelajaran, mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar, adanya umpan balik, memberikan tes singkat di akhir pelajaran, dan menyimpulkan materi.⁹ Dari faktor-faktor yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa pengaruhnya faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, faktor-

⁸ Sinar, 9.

⁹ Peni Pujiastuti, *Belajar Matematika Daring Menyenangkan* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I), 2023), 3.

faktor yang diduga mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu minat belajar dan motivasi belajar yang ada di dalam diri siswa.

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar agar dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui, memahami sesuatu, mendorong, serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Menurut Clayton Aldelfer, minat belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.¹⁰ Dalam pembelajaran seorang siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi agar ketika guru menyampaikan suatu materi pelajaran maka dapat diterima dengan baik oleh siswa, dan proses belajar mengajar terlaksana dengan efektif. Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Mlarak, peneliti menemukan masih terdapat beberapa siswa memiliki minat belajar yang kurang, sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan seorang guru ketika menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan tidak bertanya ketika kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mariska Wahdania pada tahun 2021 dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang”. Pada penelitian tersebut Mariska

¹⁰ Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran,” *JURNAL IDAARAH* III, no 2 (2019): 208.

Wahdania mendapatkan hasil bahwa data minat belajar daring yang diperoleh dikategorikan baik dengan persentase 80,85% dan keaktifan belajar dikategorikan baik dengan persentase 70,92%. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 41,103 \geq t_{tabel} = 1,697$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh minat belajar dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang.¹¹ Selain itu juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Nisa Maghfiroh pada tahun 2022 dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang”. Pada penelitian ini Nisa Maghfiroh mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan keaktifan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang. Dilihat dari uji Regresi Linear sederhana yang menunjukkan nilai $t =$ diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,314 > t_{tabel} 4,467$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.¹² Dari kedua penelitian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa.

Faktor lainnya yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu motivasi belajar, motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar,

¹¹ Mariska Wahdania, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 10 Palembang” (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2021), 16.

¹² Nisa Maghfiroh, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Malang” (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2022), 9.

seorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.¹³ Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.¹⁴ Berdasarkan pengamatan peneliti yang telah dilakukan bahwasannya siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak kurang memiliki motivasi belajar seperti dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang tidak bersemangat saat pembelajaran, terdapat siswa yang merasa bosan terhadap pembelajaran, dan mengantuk saat jam pelajaran, hal ini dikarenakan siswa tidak memiliki motivasi belajar sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Layinatun Najmah pada tahun 2023 dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Konsentrasi dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa di kelas X SMA Negeri 1 Waled Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Layinatun Najmah mendapatkan hasil bahwa konsentrasi dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap keaktifan belajar sebesar 40,2%, 26,3% merupakan pengaruh dari konsentrasi belajar dan 13,9% merupakan pengaruh dari motivasi belajar, serta sisanya dipengaruhi oleh faktor lain

¹³ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 49.

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 80.

yang tidak termasuk didalam penelitian.¹⁵ Selain itu terdapat peneliti lainnya yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah dan Wulansari Prasetyaningtyas pada tahun 2022 dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Keaktifan Belajar Siswa Program Keahlian Tata Busana Mata Pelajaran Membuat Pola di SMK Negeri 1 Plupuh”. Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki kontribusi sebesar 52% dalam mempengaruhi keaktifan belajar siswa, sedangkan 48% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang diluar variabel penelitian.¹⁶

Berdasarkan dari latar belakang dan penelitian yang telah dipaparkan diatas perlu adanya penyelesaian, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui Adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 1 Mlarak dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024”**

¹⁵ Siti Layinatun Najmah, “Pengaruh Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Waled Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2023), 1.

¹⁶ Uswatun Khasanah dan Wulansari Prasetyaningtyas, “Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Program Keahlian Tata Busana Mata Pelajaran Membuat Pola Di SMK Negeri 1 Plupuh,” *Fashion and Fashion Education Journal* 11, no. 1 (2022): 15.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan persoalan-persoalan yang menjadi permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa masih rendah pada saat mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI.
2. Siswa kurang aktif saat diadakan sesi tanya jawab.
3. Terdapat siswa yang tidak mau berpartisipasi dalam tugas kelompok.
4. Siswa tidak mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada: pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak kelas VII tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menguji dan menguatkan teori tentang pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI.
- b. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar siswa, agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran PAI.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan, pembahasan dalam laporan penelitian akan dikelompokkan menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berkaitan. Sistematika pembahasan ini adalah:

Bab pertama. Pendahuluan, merupakan gambaran umum, untuk memberikan pola pikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua. kajian pustaka yang meliputi kajian teori, telaah penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian/pertanyaan penelitian.

Bab ketiga. Metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

Bab keempat. Hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya terdapat gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data dan uji hipotesis/jawaban pertanyaan penelitian, dan pembahasan.

Bab kelima. Penutup yang meliputi simpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keaktifan Belajar

a. Definisi Keaktifan Belajar

Berikut ini adalah definisi keaktifan belajar menurut beberapa para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Keaktifan belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang aktif baik jasmani dan rohaninya seperti memperhatikan pembelajaran di kelas, memecahkan masalah, bekerjasama dalam kelompok, mengemukakan pendapat, guna membantu memperoleh pemahaman kepada dirinya sendiri terkait materi yang dibahas.¹
- 2) Keaktifan belajar siswa merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.²
- 3) Keaktifan belajar merupakan keaktifan siswa atau tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.³

Dari pengertian di atas, peneliti simpulkan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan suatu tindakan fisik maupun non fisik yang

¹ Naomi Handayani, *Pengembangan Model Pembelajaran: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Sleman: Pustaka Rumah Cinta, 2022), 104.

² Aman Kusna Nugraha, *Konvergensi* (Surakarta: CV. Akademika Bekerjasama dengan Litbang Pendidikan STIE AUB, 2019), 10.

³ Iwan Setiadi, *Cara Jempolan Bikin Artikel Ilmiah* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 46.

dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tindakan tersebut seperti bertanya, mengerjakan tugas, melakukan presentasi, berpendapat, dan lain sebagainya.

b. Indikator Keaktifan Belajar

1) Menurut Sanjaya, indikator keaktifan belajar siswa terbagi menjadi 3 yaitu:

a) Keaktifan belajar dalam proses perencanaan, hal ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun rancangan pembelajaran, serta menentukan dan mengadakan media pembelajaran.

b) Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa secara fisik, mental, emosional, maupun intelektual dalam proses pembelajaran, saat siswa belajar secara langsung, upaya siswa membuat prakarya, dan memanfaatkan media.

c) Keaktifan siswa dalam evaluasi pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari siswa mengevaluasi hasil belajarnya sendiri, mengerjakan tes dan tugas, serta kemampuannya menyusun laporan hasil belajarnya sendiri.⁴

2) Menurut Arikunto, indikator keaktifan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a) Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Interaksi siswa dengan guru.

⁴ Siti Nurhamidah, *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I), 2022), 15-16.

- c) Interaksi siswa dengan siswa.
- d) Kerjasama kelompok.
- e) Aktivitas siswa dalam kelompok.
- f) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan.⁵

c. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Intelegensi atau kecerdasan siswa. Faktor ini merupakan kemampuan individu untuk berfikir dan bertindak secara terarah serta mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif.
- 2) Minat Belajar. Pada faktor ini siswa akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengalaman baru di bangku sekolah guru memperoleh pengetahuan yang dapat diinteraksikan dengan dunia luar. Minat ini muncul dalam diri siswa itu sendiri, sehingga dengan adanya minat belajar yang baik maka siswa akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang ada di sekolah.
- 3) Motivasi belajar. Faktor ini merupakan suatu keadaan internal manusia yang mendorong untuk berbuat sesuatu dalam pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar inilah siswa akan mampu mencapai cita-cita masa depan dan derajat yang lebih baik.

⁵ Komang Suparsawan, *Kolaborasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran STAD: Geliatkan Peserta Didik* (Bandung: Tata Akbar, 2020), 69.

- 4) Sikap Siswa. Faktor ini merupakan sikap siswa terhadap mata pelajaran harus lebih positif setelah mengikuti pembelajaran dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran.
 - 5) Ingatan. Faktor ini merupakan kemampuan untuk menyimpan informasi sehingga dapat digunakan lagi di masa yang akan datang.
 - 6) Perhatian. Faktor ini merupakan pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar. Jika siswa perhatiannya penuh terhadap suatu objek, maka siswa tersebut akan mengenal objek secara sempurna.⁶
- d. Pentingnya Keaktifan Siswa dalam Belajar

Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan kegiatan yang mampu mengembangkan kreativitas dan aktivitas siswa dalam belajar. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan unsur yang sangat penting demi tercapainya tujuan dari pembelajaran. Keaktifan siswa di dalam kelas, terkadang tidak muncul begitu saja atas dorongan dari dalam diri sendiri. Ada kalanya siswa perlu didorong terlebih dahulu oleh guru untuk memunculkan keaktifannya, agar siswa tersebut dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dari hal tersebut, sangatlah jelas bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam suatu

⁶ Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*.

proses pembelajaran, agar belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas dapat berjalan dengan efektif, dan tujuan pembelajaran tercapai.⁷

2. Minat Belajar

a. Definisi Minat Belajar

Berikut ini adalah definisi dari minat belajar menurut beberapa para ahli, diantaranya sebagai berikut:

1) Minat adalah suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.

Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, lantaran dengan minat seseorang akan melaksanakan sesuatu yang diminatinya.⁸

2) Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁹

3) Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu kecenderungan atau dorongan, dan ketertarikan seseorang dalam melakukan kegiatan atau aktivitas yang disenangi tanpa ada orang lain yang menyuruh.

⁷ Rahmadanti, et al., "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Di Kelas IV SDIP Daarul Jannah," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3 (2022): 134.

⁸ Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Tangerang: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 25.

⁹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 249.

¹⁰ Try Gunawan Zebua, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Gunung Sitoli: Guepedia, 2021), 40.

b. Indikator Minat Belajar

Minat belajar memiliki beberapa indikator menurut masing-masing dari para ahli, diantaranya sebagai berikut:

1) Indikator minat belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah yaitu:

- a) Rasa suka/senang
- b) Pernyataan lebih menyukai
- c) Adanya rasa ketertarikan
- d) Adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh
- e) Berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian.¹¹

2) Indikator minat belajar menurut Akrim, yaitu:

- a) Keinginan, seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata, sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan sesuatu.
- b) Perasaan senang, seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu maka cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dan minat.
- c) Perhatian, adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 132.

- d) Perasaan tertarik, minat bisa berhubungan dengan gaya tarik yang mendorong seseorang cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- e) Giat belajar, aktivitas di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa.
- f) Mengerjakan tugas, kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.
- g) Menaati peraturan.¹²

Berdasarkan indikator minat belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yaitu cenderung memiliki rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu, memiliki ketertarikan terhadap materi pelajaran atau suatu bidang, perasaan senang, perhatian, giat dalam belajar, dan lain sebagainya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi minat belajar terdapat faktor intern dan faktor ekstern, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Intern

- a) Faktor fisiologis; nutrisi yang cukup dari individu untuk menunjang minatnya.

¹² Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 31-32.

b) Faktor psikologis; sikap terhadap guru, sikap positif dan perasaan yang senang terhadap guru atau pelajaran akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor non sosial; cuaca, suhu udara, alat-alat yang dipakai belajar, alat peraga.

b) Faktor sosial; motivasi dari guru, motivasi dari guru pembimbing pelajaran, keluarga, teman pergaulan, media massa.¹³

d. Pentingnya Minat dalam Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa ke arah sesuatu karena sesuatu itu mempunyai arti bagi seseorang. Oleh karena itu, sesuatu yang tidak mempunyai arti atau tidak sesuai dengan kebutuhan, maka minat pun tidak akan timbul atau tertarik, sama halnya dengan pelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, maka minat pun tidak ada waktu mempelajarinya.

Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan dalam belajar adalah karena minat tidak ada terhadap pembelajaran tersebut. Kegiatan belajar dapat berhasil dengan baik apabila ada pemusatan perhatian terhadap pelajaran dan salah satu faktor yang menyebabkan terpusatnya perhatian adalah minat. Begitu pun sebaliknya bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

¹³ Leni Firdawati, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong* (Purwokerto: CV. Tatakala Grafika, 2021), 15-17.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus mampu memelihara motivasi belajar siswa, kebutuhan siswa, minat dan lain-lainnya, supaya guru dapat menjamin sikap positif siswa dan kesukaannya kepada pelajaran. Di samping itu, juga mengembangkan minat siswa yang pada dasarnya adalah membantu siswa memilih bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Jika terdapat siswa yang berminat belajar, dapatlah diusahakan agar siswa tersebut mempunyai minat yang lebih besar. Menurut Reojackers, bahwa untuk membangkitkan minat siswa dapat dicapai dengan cara menghubungkan bahan pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.¹⁴

Dari penjelasan di atas mengenai pentingnya minat dalam belajar dapat disimpulkan bahwa minat sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena jika siswa tidak memiliki minat belajar maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif, dan tidak adanya keberhasilan dalam pembelajaran tersebut sehingga tidak dapat mencapai pembelajaran dengan baik.

¹⁴ Rika Dewi, dan Saudah, *Minat Belajar Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan* (Penerbit NEM, 2021), 14.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Berikut ini adalah definisi dari motivasi belajar menurut beberapa para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi belajar sebaik mungkin.¹⁵
- 2) Motivasi belajar merupakan alasan yang mendorong siswa untuk lebih meningkatkan kegairahan, perhatian dan proses berfikir, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.¹⁶
- 3) Motivasi belajar merupakan sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar.¹⁷

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu hal yang dapat menimbulkan dorongan atau semangat sehingga siswa mempunyai gairah untuk melakukan sesuatu dan dapat mencapai pembelajaran yang maksimal.



¹⁵ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Palangka Raya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 31.

¹⁶ Suharti, et al., *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 19.

¹⁷ Nurlina Ariani Hrp, et al., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022), 35.

b. Indikator Motivasi Belajar

Berikut ini adalah indikator motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, yang meliputi kemauan untuk bertanya apabila belum paham, memperhatikan penjelasan guru, rajin belajar secara mandiri, konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, tanggap terhadap pertanyaan guru, dan teliti.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, yang meliputi kemauan untuk belajar, disiplin, tanggung jawab dengan tugas yang diberikan, dan kesadaran akan pentingnya pengetahuan.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan, yang meliputi kemauan untuk mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan, keinginan untuk berprestasi, dan melaporkan hasil belajar kepada orang tua.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar, yaitu jika siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka ia layak mendapatkan penghargaan baik berupa penguatan verbal berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, elusan maupun hadiah.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran dalam hal ini strategi komplementer tujuh metode pembelajaran.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁸

¹⁸ Siti Masitoh, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023), 39-40.

c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa, keinginan untuk mewujudkan cita-cita akan menimbulkan kemauan yang kuat untuk bersemangat sehingga mempertinggi motivasi belajar.
- 2) Kemampuan siswa, dengan dimilikinya kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, maka akan timbul kepuasan dari siswa yang pada akhirnya mempertinggi motivasi belajarnya.
- 3) Kondisi siswa, kondisi jasmani dan psikologis siswa yang stabil akan mempertinggi motivasi siswa, sebaliknya yang labil dan sakit akan menimbulkan rasa enggan serta malas belajar.
- 4) Kondisi lingkungan siswa, dengan adanya kondisi lingkungan yang aman dan nyaman, maka motivasi belajar siswa akan meningkat.
- 5) Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran, dalam hal ini meliputi bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa, hal ini mencakup upaya di saat belajar dalam kelas di sekolah maupun di luar sekolah. Kemampuan guru dalam mengorganisir siswa dalam pembelajaran akan mempertinggi motivasi belajar siswa.¹⁹

¹⁹ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), 166.

d. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi merupakan salah satu unsur dalam mencapai prestasi belajar yang optimal selain kondisi kesehatan secara umum, integensi, dan bakat minat. Seorang siswa bukan tidak bisa mengerjakan sesuatu, tetapi ketidakbiasaan itu disebabkan oleh kemauan yang tidak terlalu banyak terhadap pekerjaan itu. Motif yang kurang menyebabkan dorongan dan kemauan tidak kuat, sehingga hasil kerjanya tidak sesuai dengan kecakapan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, maka siswa tersebut akan mencapai prestasi yang baik.²⁰

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain yang hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

²⁰ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 156.

Terdapat pendapat menurut Tayar Yusuf, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut pendapat lain yaitu A. Tafsir, pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²¹

Mata pelajaran pendidikan agama Islam ini merupakan mata pelajaran wajib di SMP Negeri 1 Mlarak setiap 1 minggu sekali, yang mana didalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan yang sangat penting untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini juga dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang isi dari Al-Quran dan Hadits yang mana didalamnya terdapat tentang akhlak, akidah, moral, toleransi sehingga menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlakul karimah.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Penulisan ini diperkuat melalui beberapa penelitian terdahulu, yang mana memiliki hubungan keberpengaruhan antara variabel X dan Y tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Peneliti sebelumnya berperan sebagai perbandingan dan untuk mempermudah dalam

²¹ Dahwadin, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*, 7-8.

penulisan penelitian ini, berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Susanto pada tahun 2019 dengan judul penelitian yaitu "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekan Baru*".

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Susanto adalah:

- a. Menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif
- b. Memiliki variabel independen (bebas)/ variabel X dan variabel dependen (terikat)/ variabel Y yang sama yaitu motivasi belajar (X) dan keaktifan belajar (Y).
- c. Penelitian Hermawan Susanto dan penelitian ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Susanto adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Susanto menggunakan 2 Variabel yaitu motivasi belajar (variabel X) dan keaktifan belajar (variabel Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu Minat belajar (variabel X_1), motivasi belajar (variabel X_2), dan keaktifan belajar (variabel Y).
- b. Pada penelitian Hermawan Susanto menggunakan populasi siswa kelas X dan kelas XI IPS Madrasah Aliyah Diniyah, sedangkan pada

penelitian ini menggunakan populasi kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

- c. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Susanto menggunakan mata pelajaran ekonomi. Sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran PAI.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Susanto yaitu berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada motivasi belajar siswa dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang telah disajikan yaitu bahwa motivasi belajar siswa memiliki persentase hasil angket sebesar 81,15% yang dikategorikan sangat baik karena berada pada interval 81% - 100% dan tingkat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi memiliki persentase hasil angket sebesar 79,78% yang dikategorikan sangat baik karena berada pada interval 61% - 80%. Sedangkan hasil uji korelasi menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,339 < 0,688 > 0,436$). Adapun persentase pengaruh motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 47,3% sedangkan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Susanto.²²

²² Hermawan Susanto, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019), 108.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tery Yuana Putri pada tahun 2020 dengan judul penelitian *“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X di SMK N 3 Sukoharjo”*.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tery Yuana Putri adalah:

- a. Menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif.
- b. Menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.
- c. Memiliki kesamaan variabel Y yaitu keaktifan belajar siswa.
- d. Teknik pengumpulan data pada penelitian Tery Yuana dan penelitian ini juga menggunakan angket dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tery Yuana Putri adalah:

- a. Pada penelitian Tery Yuana Putri menggunakan variabel X yaitu lingkungan keluarga dan minat belajar, dan variabel Y yaitu keaktifan belajar siswa. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel X yaitu minat belajar dan motivasi belajar, dan variabel Y yaitu keaktifan belajar siswa.
- b. Populasi yang digunakan pada penelitian Tery Yuana Putri yaitu siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi dari kelas VII SMP Negeri 1 Mlarak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tery Yuana Putri yaitu bahwa 1) Ada kontribusi lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa

kelas X Akuntansi SMK N 3 Sukoharjo dengan sumbangan efektif sebesar 14,73%; 2) Ada kontribusi minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 3 Sukoharjo dengan sumbangan efektif sebesar 37,64%; 3) Ada kontribusi lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 3 Sukoharjo dengan sumbangan efektif lingkungan keluarga sebesar 14,73%, dan sumbangan efektif minat belajar sebesar 37,64% dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,524 atau 52,4% sedangkan sisanya dikontribusi oleh variabel lain.²³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rohana Mu'amaril Mutia pada tahun 2021 dengan judul penelitian "*Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMPN 3 Ngrayun Tahun Pelajaran 2020/2021*".

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohana Mu'amaril Mutia adalah:

- a. Menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif.
- b. Menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.
- c. Memiliki variabel X dan Y yang sama yaitu variabel X minat dan motivasi belajar, dan variabel Y keaktifan belajar siswa.
- d. Melakukan penelitian di mata pelajaran PAI.
- e. Teknik pengumpulan data pada penelitian Rohana Mu'amaril Mutia dan penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

²³ Tery Yuana Putri, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Di SMK N 3 Sukoharjo" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 1.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohana Mu'amaril Mutia adalah:

- a. Populasi pada penelitian Rohana Mu'amaril Mutia merupakan siswa kelas VII di SMPN 3 Ngrayun, sedangkan pada penelitian ini populasinya merupakan siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohana Mu'amaril Mutia yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 3 Ngrayun tahun pelajaran 2020/2021, dengan perhitungan koefisiennya sebesar 0,514 yang menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar sebesar 51,4%, sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ditentukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohana Mu'amaril Mutia.²⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Elisa Wijayanti pada tahun 2022 dengan judul penelitian "*Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma'arif Ngrupit*".

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Wijayanti adalah:

- a. Menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif.
- b. Menggunakan variabel X dan Y yang sama yaitu minat dan motivasi belajar (variabel X) dan Keaktifan Belajar (variabel Y).

²⁴ Rohana Mu'amaril Mutia, "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMPN 3 Ngrayun Tahun Pelajaran 2020/2021" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 66.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Wijayanti adalah:

- a. Pada penelitian yang dilakukan oleh Elisa Wijayanti menggunakan populasi dari siswa MI Ma'arif Ngrupit, sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi siswa SMP Negeri 1 Mlarak.
- b. Pada penelitian yang dilakukan oleh Elisa Wijayanti meneliti pada mata pelajaran Matematika, sedangkan penelitian ini meneliti pada pelajaran PAI.
- c. Teknik pengumpulan data pada penelitian Elisa Wijayanti menggunakan angket saja, sedangkan penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisa Wijayanti yaitu bahwa data minat dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di MI Ma'arif Nrupit. Besar pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa menunjukkan sebesar 40,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.²⁵

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Afifah pada tahun 2022 dengan judul penelitian "*Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*".

²⁵ Elisa Wijayanti, "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Di MI Ma'arif Ngrupit" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), 68.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Afifah adalah:

- a. Menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif.
- b. Menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel X dan satu variabel Y.
- c. Menggunakan variabel X dan Y yang sama yaitu minat dan motivasi belajar (variabel X) dan Keaktifan Belajar (variabel Y).

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Afifah adalah:

- a. Penelitian Nur Afifah menggunakan populasi siswa kelas VIII dari SMP Negeri 5 Jember, sedangkan penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak.
- b. Pada penelitian Nur Afifah mengambil sampel dari kelas VIII D, E dan F, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Afifah dari variabel minat dan motivasi (X) secara bersama-sama yaitu sebesar 0,972 atau 97,2% yang berarti bahwa sumbangan kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya keaktifan belajar matematika siswa (Y) adalah 97,2%. Sedangkan sisanya sebesar 2,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.²⁶

²⁶ Nur Afifah, "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Tahun Pelajaran 2021/2022" (Skripsi, Universitas Islam Negeri KIAI Haji ACMAD SIDDIQ Jember, 2022), 93.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁷

Berdasarkan kajian teori dan telaah penelitian terdahulu di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (X_1) : Minat Belajar

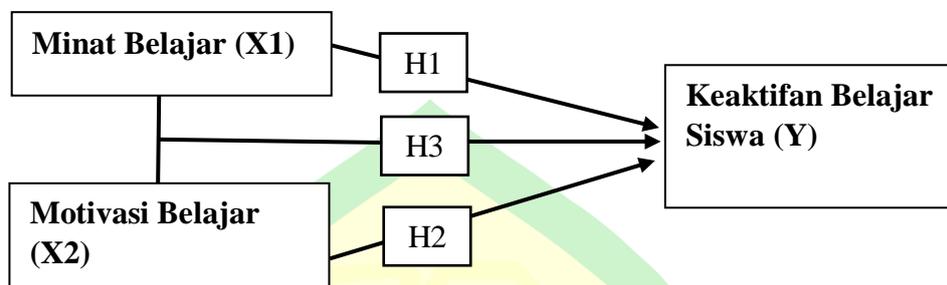
Variabel Independen (X_2) : Motivasi Belajar

Variabel Dependen (Y) : Keaktifan Belajar Siswa

1. Jika minat belajar tinggi, maka keaktifan belajar siswa akan meningkat.
2. Jika motivasi belajar baik, maka keaktifan belajar siswa akan tinggi.
3. Jika minat belajar rendah, maka keaktifan belajar siswa akan rendah.
4. Jika motivasi belajar tidak baik, maka keaktifan belajar siswa akan rendah.
5. Jika minat belajar tinggi dan motivasi belajar baik, maka keaktifan belajar siswa akan tinggi.
6. Jika minat belajar rendah dan motivasi belajar tidak baik, maka keaktifan belajar siswa akan rendah.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

Dari penjelasan di atas dengan beberapa penelitian terdahulu, peneliti mengembangkan kerangka berpikir melalui bagan di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

→ = Simultan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁸

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 = Minat belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 64.

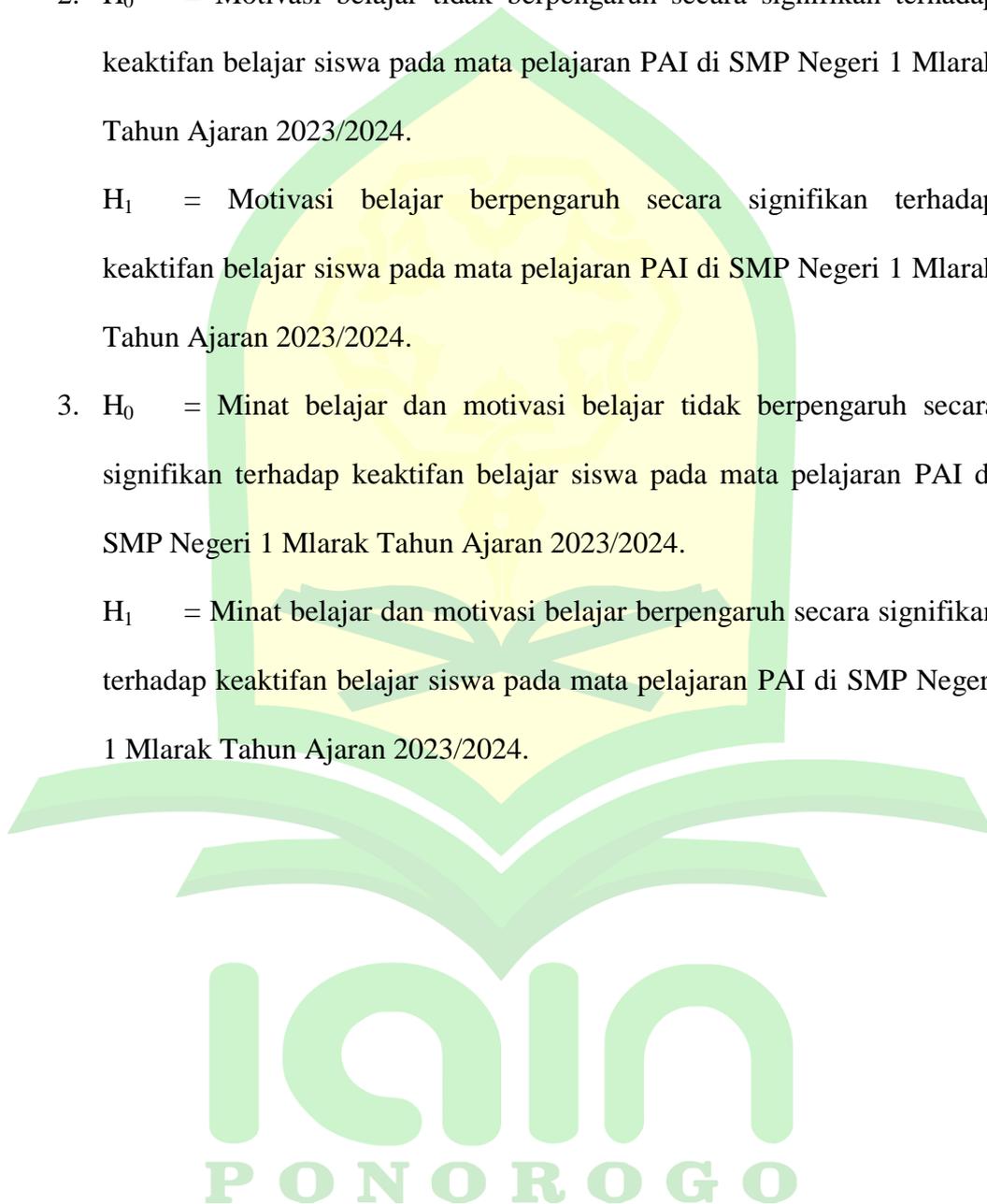
H_1 = Minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024.

2. H_0 = Motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024.

H_1 = Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024.

3. H_0 = Minat belajar dan motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024.

H_1 = Minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai dengan membuat suatu kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang mana teknik dalam pengambilan sampel dilakukan secara random, untuk pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* atau dapat disebut sebagai penelitian variabel masa lalu. Penelitian *Ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang telah terjadi sebelum penelitian dilakukan.² Pada penelitian *ex post facto* menunjukkan jika perubahan variabel bebas itu telah terjadi sehingga variabel bebas (X) dinyatakan sebagai variabel penyebab yang diduga terjadi lebih dahulu terhadap variabel terikat (Y). Penelitian *ex post facto* dimulai dengan menggambarkan keadaan saat ini yang dianggap sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah terjadi sebelumnya, kemudian mencoba meneliti kebelakang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 16.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 17.

untuk menetapkan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab dan sudah terjadi di masa lalu.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Mlarak, Ponorogo. SMP Negeri 1 Mlarak merupakan salah satu lembaga pendidikan Negeri sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar formal, yang terletak di Jln. Raya Mlarak Nomor 2, Desa Joresan, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan April tahun 2024. Alasan penulis melakukan penelitian ini pada siswa di SMP Negeri 1 Mlarak karena untuk membantu mengatasi problematika yang ada di sekolah tersebut mengenai minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa. Sehingga dapat memudahkan peneliti saat proses mencari data untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek penelitian atau seseorang yang karakteristiknya hendak diteliti.⁴ Populasi dalam penelitian ini mengambil siswa kelas VII dari SMP Negeri 1 Mlarak yang mempelajari mata pelajaran PAI pada setiap seminggu sekali, sebagai pilihan peneliti untuk meneliti keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Jumlah

³ Baso Intang Sappaile, "Konsep Penelitian Ex-Post Facto," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2010): 105-106.

⁴ Eddy Roflin, et al., *Populasi Sempel Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: NEM, 2021), 5.

populasi keseluruhan siswa yang mempelajari PAI yaitu 202 siswa sudah mencakup perempuan dan laki-laki yang ada di kelas VII yang terdiri dari 6 kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi

No	Populasi			Jumlah
	Kelas	Perempuan	Laki-Laki	
1.	VII A	16	18	34
2.	VII B	17	17	34
3.	VII C	17	16	33
4.	VII D	16	18	34
5.	VII E	16	18	34
6.	VII F	19	14	33
Jumlah		101	101	202

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan atau pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu harus mewakili terhadap populasinya.⁵

Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 10%:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 115.

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah Populasi

α = tingkat signifikansi

$$n = \frac{202}{1 + 202 \cdot 0,10^2}$$

$$= \frac{202}{3,02} = 66,887$$

Dari perhitungan di atas dengan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang didapatkan dari 202 populasi adalah 66,887 dibulatkan menjadi 67 siswa, dan pada penelitian ini akan menggunakan teknik sampling jenis *Simple random sampling*. Dengan teknik ini pengambilan sampel yang digunakan dengan cara acak tanpa memperhatikan karakteristik, strata yang terdapat dalam populasi tersebut.⁶

Jumlah sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Simple random sampling* yang mana menentukannya menggunakan spin online berdasarkan urutan nomor absen siswa, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel

Kelas	Populasi	Sampel	Urutan No Absen
VII A	34	11	12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 24, 25, 30, 32
VII B	34	11	15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 29, 33, 34
VII C	33	11	9, 14, 16, 17, 19, 21, 29, 30, 31, 32, 33
VII D	34	11	20, 21, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34

⁶ Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 90.

VII E	34	11	13, 14, 16, 18, 19, 23, 24, 25, 26, 27, 31
VII F	33	12	9, 12, 14, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 25, 30, 32
Jumlah			67 Siswa

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab akibat yang terkait dengan variabel independen dan variabel dependen.⁷ Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, sebagai berikut:

1. Variabel independen (X) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) baik pengaruh baik atau pengaruh buruk. Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2).
 - a. Minat belajar merupakan suatu ketertarikan yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan segala hal termasuk menyukai materi pelajaran atau bidang, tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari orang lain dan murni dalam diri siswa.
 - b. Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memotivasi seorang siswa untuk belajar, jika tidak ada motivasi belajar maka seorang siswa juga tidak akan belajar dan pada akhirnya tidak dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

⁷ Karimuddin Abdullah, et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 53.

2. Variabel Dependen (Y) atau variabel terikat yaitu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. variabel ini merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau tujuan dari penelitian.⁸ Dalam Penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah keaktifan belajar siswa (Y). Pada penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah keaktifan belajar siswa, hal ini diartikan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, memecahkan masalah, dan bertanya kepada guru jika terdapat materi yang belum bisa siswa pahami. Dalam penelitian ini siswa memiliki keaktifan belajar terkait materi PAI.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau juga dikenal sebagai angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan diidentifikasi dengan jelas.⁹ Peneliti memilih kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, karena dari kuesioner ini peneliti bisa mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, dan dari jawaban responden atas kuesioner ini juga

⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 37.

⁹ Amruddin, et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 75.

hasilnya akan diukur. Dari pemilihan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data di penelitian ini dikarenakan bisa mendapatkan data dengan tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner jenis tertutup, dimana jawaban dari pernyataan atau pertanyaan telah disediakan, sehingga responden tidak dapat menggunakan kalimatnya sendiri, dan hanya dapat memilih salah satu jawaban yang tersedia di dalam kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner atau angket yaitu variabel X_1 tentang minat belajar dan variabel X_2 tentang motivasi belajar. Berikut konsep pemberian skor untuk mengukur data menggunakan skala likert.¹⁰ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi atau disebut sebagai variabel penelitian. setelah itu dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian dijadikan indikator sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian.¹¹

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban	Gradasi Positif	Gradasi Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3

¹⁰ Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS: Aplikasi Data Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 21.

¹¹ Amruddin, et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 88.

Sangat Tidak Setuju	1	4
---------------------	---	---

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda.¹² Instrumen penelitian berupa dokumentasi ini peneliti lakukan untuk mencari informasi tentang SMP Negeri 1 Mlarak berkaitan dengan profil sekolah, visi misi, sejarah SMP Negeri 1 Mlarak, data guru, data siswa, sarana dan prasarana disekolah tersebut.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk guna mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran dengan alat bantu tertentu dalam menguji objek penelitian.¹³ peneliti menggunakan cara ini untuk memperoleh data yang bersifat objektif, sehingga akan mendapatkan kesimpulan yang bersifat objektif pula. Data yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Data tentang minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024, diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket).
- b. Data tentang motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024, diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket).

¹² Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 134.

- c. Data tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024, diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket).

Berikut ini adalah instrumen pengumpulan data yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Variabel Minat Belajar (X_1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat Belajar	Keinginan	Hadir dan mengikuti pembelajaran PAI	1		1
		Pendapat siswa tentang pembelajaran PAI	14		1
	Perasaan senang	Kesan siswa terhadap guru Mata Pelajaran PAI	15		1
		Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran PAI	13		1
	Perhatian	Mendengarkan Penjelasan guru	2	3	2
		Mencatat materi yang telah dijabarkan oleh guru	4		1
		Perasaan tertarik	Mencari informasi terkait pembelajaran PAI	5, 6	
	Bersesemangat		7		1

		dalam mengikuti pembelajaran			
	Giat belajar	Mengulang pembelajaran yang telah dilakukan	8		1
	Mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	9	10	2
	Menaati Peraturan	Menyiapkan perlengkapan sekolah dengan baik (seragam dan alat tulis)	11	12	2

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Rajin belajar secara mandiri	1,2,3		3
		Kemauan untuk bertanya apabila belum paham	4		1
		Tanggap terhadap pertanyaan guru	5		1
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Tanggung jawab dengan tugas yang diberikan	6	7	2
		Kesadaran akan pentingnya pembelajaran PAI	8		1
	Adanya harapan dan cita-cita di masa	Keinginan untuk berprestasi	9		1
Melaporkan hasil belajar kepada orang tua		10		1	

	depan				
	Adanya penghargaan dalam belajar	Jika mendapatkan hasil belajar yang memuaskan akan mendapatkan penghargaan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, ataupun hadiah	11		1
	Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	Guru menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran	12, 13		2
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Siswa mampu belajar dengan baik	15	14	2

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Keaktifan Belajar Siswa	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	Selama proses pembelajaran siswa dengan tekun mendengarkan penjelasan guru	1, 2		2
		Siswa bersemangat menjawab pertanyaan guru	3, 4	5,10	4

		Siswa bersemangat mencatat hal-hal penting sebagai bahan belajar ketika di rumah	6		1
		Siswa bersemangat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru	7	8	2
		Siswa bersemangat dalam memberikan gagasan atau ide yang berkaitan dengan materi pelajaran PAI	9		1
	Kerjasama kelompok	Siswa dapat melakukan kerjasama dalam kelompok yang sudah dipilih oleh guru	11, 12, 14	13	4
		siswa merasa senang bekerja dalam kelompok pada pembelajaran PAI	16	15	2
	Aktivitas siswa dalam kelompok	Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompok	17		1
		Siswa memimpin jalannya diskusi dalam kelompok	18		1
		Siswa memberikan	19		1

		motivasi kepada teman kelompok			
	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembahasan materi yang telah dipelajari	20		1

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya.¹⁴ Validitas memiliki makna lainnya seperti valid, benar, dan sebagainya. Maka dari itu pengertian dari validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen.¹⁵

Salah satu alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner sebaiknya di uji kepada responden untuk menentukan bahwa kuesioner tersebut mempunyai tingkat validitas penelitian yang tinggi. Jadi suatu kuesioner dapat dikatakan valid atau akurat apabila dapat mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur pada kuesioner tersebut.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 8.

¹⁵ Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

Berikut adalah rumus dalam menghitung instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product momen* dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi Antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

\sum^X = Jumlah seluruh nilai X

\sum^Y = Jumlah seluruh nilai Y

\sum^{XY} = Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

Apabila setelah dilakukannya uji validitas dan ditemukan hasilnya bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut valid atau akurat. Sedangkan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, dasar dari pengambilan uji validitas yaitu dengan melakukan cara perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} :

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid
- c. Cara menentukan r_{tabel} yaitu dengan melihat distribusi nilai r_{tabel} statistik pada signifikansi 5 %, dimana nilai N = 35 maka $d = N - 2 = 33$. Hasil yang diperoleh dari nilai r_{tabel} sebesar 0,334

¹⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: Caps, 2011), 31.

Berdasarkan uji validitas instrumen penelitian, untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat maka peneliti menggunakan SPSS 26 Windows dalam mengolah dan menganalisis data penelitian. kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar

No. Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig. (Sig. <0,05)	keterangan
X1.1	0,619	0,334	0,000	VALID
X1.2	0,546	0,334	0,001	VALID
X1.3	0,388	0,334	0,021	VALID
X1.4	0,637	0,334	0,000	VALID
X1.5	0,619	0,334	0,000	VALID
X1.6	0,622	0,334	0,000	VALID
X1.7	0,014	0,334	0,936	TIDAK VALID
X1.8	0,491	0,334	0,003	VALID
X1.9	0,641	0,334	0,000	VALID
X1.10	0,135	0,334	0,441	TIDAK VALID
X1.11	0,529	0,334	0,001	VALID
X1.12	0,428	0,334	0,010	VALID
X1.13	0,461	0,334	0,005	VALID
X1.14	0,362	0,334	0,033	VALID

X1.15	0,512	0,334	0,002	VALID
Total Item Valid dan Tidak Valid			Valid	13 Item
			Tidak Valid	2 Item

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No. Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai r_{Tabel}	Nilai Sig. (Sig. <0,05)	keterangan
X2.1	0,419	0,334	0,012	VALID
X2.2	0,151	0,334	0,511	TIDAK VALID
X2.3	0,574	0,334	0,000	VALID
X2.4	0,693	0,334	0,000	VALID
X2.5	0,685	0,334	0,000	VALID
X2.6	0,581	0,334	0,000	VALID
X2.7	0,106	0,334	0,545	TIDAK VALID
X2.8	0,356	0,334	0,036	VALID
X2.9	0,751	0,334	0,000	VALID
X2.10	0,338	0,334	0,047	VALID
X2.11	0,394	0,334	0,019	VALID
X2.12	0,523	0,334	0,001	VALID
X2.13	0,475	0,334	0,004	VALID
X2.14	0,417	0,334	0,013	TIDAK VALID
X2.15	0,539	0,334	0,001	VALID

Total Item Valid dan Tidak Valid	Valid	12 Item
	Tidak Valid	3 Item

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keaktifan Belajar Siswa

No. Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai r_{Tabel}	Nilai Sig. (Sig. <0,05)	keterangan
Y.1	0,709	0,334	0,000	VALID
Y.2	0,591	0,334	0,000	VALID
Y.3	0,516	0,334	0,001	VALID
Y.4	0,417	0,334	0,013	VALID
Y.5	0,123	0,334	0,480	TIDAK VALID
Y.6	0,475	0,334	0,004	VALID
Y.7	0,516	0,334	0,001	VALID
Y.8	0,043	0,334	0,806	TIDAK VALID
Y.9	0,661	0,334	0,000	VALID
Y.10	0,052	0,334	0,768	TIDAK VALID
Y.11	0,522	0,334	0,001	VALID
Y.12	0,493	0,334	0,003	VALID
Y.13	0,269	0,334	0,118	TIDAK VALID
Y.14	0,388	0,334	0,021	VALID
Y.15	0,058	0,334	0,742	TIDAK VALID
Y.16	0,552	0,334	0,001	VALID

Y.17	0,529	0,334	0,001	VALID
Y.18	0,579	0,334	0,000	VALID
Y.19	0,619	0,334	0,000	VALID
Y.20	0,630	0,334	0,000	VALID
Total Item Valid dan Tidak Valid			Valid	15 Item
			Tidak Valid	5 Item

2. Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai beberapa makna yaitu diandalkan, konsistensi, dan stabilitas dari waktu ke waktu, atas suatu instrumen dan kelompok responden.¹⁷ Reliabilitas dapat dipahami sebagai suatu instrumen yang cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut baik. Alat yang baik akan memberikan hasil yang dapat diandalkan, dimana data yang dihasilkan juga dapat diandalkan dan dipercaya. Oleh karena itu, data yang tersedia konsisten dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sehingga meskipun telah beberapa kali dilakukan pengujian terhadap sampel yang ada, namun hasilnya akan tetap sama. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas semakin dapat dipercaya dan diandalkan.¹⁸

¹⁷ Muhammad taufiq Azhari, et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 155.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 154.

Berikut ini merupakan rumus untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

Σ_1^2 = Varian total

Apabila setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* dan ditemukan instrumen penelitian memberikan nilai dari *cronbach alpha* >0,6 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.¹⁹ Berikut ini adalah hasil pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan SPSS Versi 26:

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,721	15

Dilihat dari output data menggunakan SPSS Versi 26 pada tabel 3.10, angket minat belajar dinyatakan reliabel dengan nilai 0,721 > 0,6. Sehingga semua variabel pada angket ini dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian.

¹⁹ Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS: Aplikasi Data Pendidikan*, 103.

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,729	15

Dilihat dari output data menggunakan SPSS Versi 26 pada tabel 3.11, angket motivasi belajar dinyatakan reliabel dengan nilai $0,729 > 0,6$. Sehingga semua variabel pada angket ini dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	20

Dilihat dari output data menggunakan SPSS Versi 26 pada tabel 3.12, angket keaktifan belajar siswa dinyatakan reliabel dengan nilai $0,764 > 0,6$ Sehingga semua variabel pada angket ini dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Versi 26. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, berikut ini adalah metode analisis data tersebut yang menggunakan statistik, sebagai berikut:

1. Uji Asumsi klasik

Dalam menggunakan rumus statistik, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu asumsi-asumsi yang digunakan dalam rumusan tersebut. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti lebih bijak dalam menggunakan dan menghitung data dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena itu, peneliti perlu menguji asumsi agar penggunaan rumus dan hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku.²⁰ Dalam penelitian ini uji pemenuhan asumsi klasik yang akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini mempunyai maksud untuk menguji apakah di dalam model variabel, kekeliruan model berdistribusi normal atau tidak.²¹ Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan teknik uji *Kolmogorov Smirnov* dalam penelitiannya, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = distribusi normal

H_1 = distribusi tidak normal

Kriteria untuk menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menentukan apakah suatu variabel normal yaitu, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terima H_0 (distribusi normal).
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tolak H_0 atau terima H_1 (distribusi tidak normal).²²

²⁰ Retno Widyaningrum, *Statistika* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015), 203.

²¹ Andhita Dessy Wulansari, 204.

²² Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS Dan SMARTPLS* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 89-91.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas memungkinkan peneliti menguji apakah dua variabel mempunyai hubungan linier yang signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan mencari model garis regresi dari variabel independen (bebas) X, terhadap variabel dependen (terikat) Y.²³

Hipotesis:

H_0 = garis regresi linier

H_1 = garis regresi non linier

Statistik Uji:

P-value : Ditunjukkan oleh nilai Sig. pada *Deviation from Linearity*

α : 0,05

Keputusan : Tolak H_0 apabila *P-value* < α .

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dan residu pada pengamatan lainnya. Model regresi yang baik tidak akan menunjukkan tanda-tanda heterokedastisitas.²⁴ Metode pengujian ini menggunakan uji *glejser* yakni dengan melihat nilai probabilitasnya, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data memenuhi uji heterokedastisitas. dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terjadi heteroskedastisitas

²³ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistik Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018), 55.

²⁴ Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS: Aplikasi Data Pendidikan*, 161-162.

H_1 = terjadi heteroskedastisitas

Statistik uji:

P-value (sig): Ditunjukkan oleh nilai Sig pada Sig (X_1) dan (X_2)

α : 0,05

Keputusan:

Tolak H_0 jika nilai *P-value* < 0,05

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Yang tersirat dalam penafsiran persamaan regresi linier adalah asumsi bahwa variabel bebas dalam persamaan tersebut tidak berkorelasi.²⁵

Cara menentukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* adalah tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik.
- 2) Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpanan baku kuadrat.²⁶

Menguji multikolinieritas di dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai *tolerance* dan VIF, dengan ketentuan bahwa apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas pada data penelitian.

²⁵ Yaya Jakaria, 159.

²⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*, 67.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dan satu variabel independen (bebas).²⁷ Peneliti menggunakan teknik analisis ini karena itu menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1$$

- 1) Langkah pertama mencari nilai b_0 dan b_1 , sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{\sum xy - n \cdot \bar{x} \cdot \bar{y}}{\sum y^2 - n \cdot \bar{x}^2}$$

$$\sum y^2 - n \cdot \bar{x}^2$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1 \bar{x}$$

Keterangan:

b_1 = rediksi slope

b_0 = rediksi intercept

\bar{x} = data-rata dari jumlah variabel x

\bar{y} = data rata dari penjumlahan variabel y

n = jumlah observasi

- 2) Uji signifikansi model dalam analisis ini menggunakan uji *overall* guna mengetahui apakah variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat).

²⁷ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistik Parametrik Dalam Penelitian*, 123.

Berikut ini merupakan uji *overall* pada analisis regresi linier sederhana, sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{MSR}}{\text{MSE}}$$

MSE

Keterangan:

MSR= *mean square regression*

MSE= *mean square error*

Tolak H_0 bila $F_{\text{hitung}} > F_{\alpha}(1;n-2)$

- 3) Menghitung koefisien determinasi (besarnya pengaruh variabel independen (bebas) x terhadap variabel dependen (terikat) y, sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{SSR}}{\text{SST}}$$

SST

Keterangan:

SSR= *Sum Of Square Regression*

SST= *Sum Of Square Total*

b. Analisis Regresi Berganda

Uji Regresi linier berganda digunakan untuk mencari pola hubungan antara variabel dependen (terikat) lebih dari satu variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini teknik analisis data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Untuk mendapatkan model regresi linier berganda menggunakan 2 variabel independen

(bebas) dengan 1 variabel dependen (terikat), dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

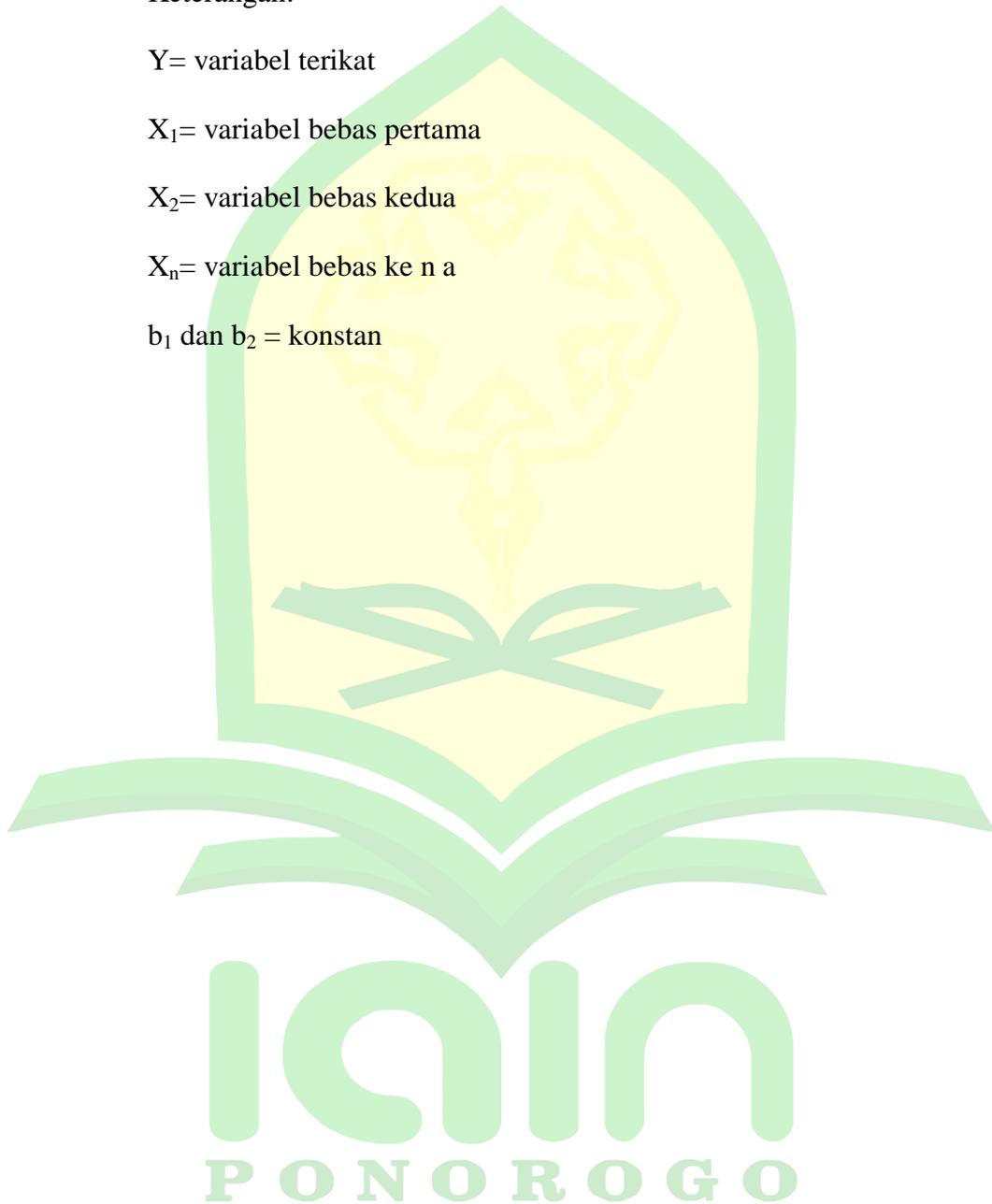
Y= variabel terikat

X₁= variabel bebas pertama

X₂= variabel bebas kedua

X_n= variabel bebas ke n a

b₁ dan b₂ = konstan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 1 Mlarak

SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo beralamat di Jalan Raya Mlarak no 2 Ponorogo merupakan satu-satunya SMP Negeri di Kecamatan Mlarak. Perjalanan panjang berdirinya sejak tahun 1982 hingga sekarang, telah membawa sekolah ini menjadi sekolah yang sarat dengan pengalaman dan prestasi.

Awal berdiri, sekolah ini berlokasi di desa Kaponan tepatnya di SDN 3 Kaponan dengan dimotori oleh beberapa guru yang merupakan angkatan baru, berjuang menjalankan amanah dari pemerintahan untuk memberikan pendidikan setingkat sekolah lanjutan pertama di wilayah Mlarak. Beliau-beliau yang pertama menjadi saksi berdirinya SMP Negeri 1 Mlarak adalah:

- a. Bapak Koeswandi (Kepala Sekolah)
- b. Ibu Yuli (Guru)
- c. Ibu Purwati (Guru)

Seiring berjalannya waktu, beberapa guru honor/sukwan datang mengamalkan ilmunya pada masyarakat, bergabung dengan SMP Negeri 1 Mlarak mulai bulan Juli 1982, beliau-beliau tersebut adalah:

- a. Bapak Darul Khoiri
- b. Ibu Nanik Dyah Irianingsih
- c. Bapak Pamudji

- d. Bapak Sidik
- e. Bapak Sunarno (TU)
- f. Ibu Rus Primerdiningsih (TU)

Dan pada bulan Agustus 1982 SMP Negeri Mlarak mendapatkan tambahan guru, yaitu:

- a. Ibu Kartatik Wahyuni
- b. Ibu Sudarwati
- c. Bapak Supriyono
- d. Bapak Jaidi
- e. Bapak Purwadi
- f. Bapak Sahuri

Perjuangan bapak/ibu guru ini sangat berat, karena sekolah yang jauh dari jalan raya, dan fasilitas sekolah yang belum memadai. Pada awal sekolah ini memiliki 3 rombel, dengan jumlah murid kurang dari 132 orang, namun siapa sangka perjuangan tersebut merupakan tonggak awal keberhasilan SMP Negeri 1 Mlarak hingga seperti sekarang ini.

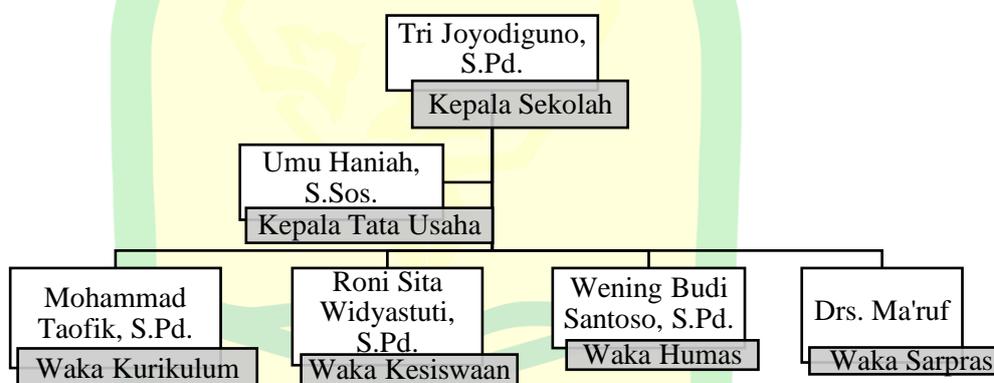
SMP Negeri 1 Mlarak pindah ke lokasi sekarang pada tahun 1983 saat dipimpin oleh bapak Koeswandi (KS). Perlahan namun pasti, SMP Negeri 1 Mlarak berkembang memberikan warna baru dalam dunia pendidikan di lingkungan kecamatan Mlarak. Berikut urutan Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri 1 Mlarak dari awal berdiri sampai saat ini:

- a. Koeswandi (1982-1998)
- b. Drs. Darmawan (Januari 1998-Mei 1998)

- c. Sri Siswarno, M.Pd (1998-2005)
 - d. Drs. Agus Setijoadi (2005-2006)
 - e. Drs. Tri Sulaiman (2006-2010)
 - f. Ni Wajan Binarti, M.Pd (2010-2013)
 - g. Drs. Haryono, M.Pd (2023-2017)
 - h. Drs. Darul Khoiri (Juli 2017-November 2017)
 - i. Edy Suprianto, M.Pd (2017-2022)
 - j. Tri Joyodiguno, S.Pd (2022-Sekarang)
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Mlarak
- a. Visi SMP Negeri 1 Mlarak
“MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK BERPRESTASI, TERAMPIL,
DAN BERKEPIKIRAN YANG BERLANDASKAN IMAN DAN
TAQWA”
 - b. Misi SMP Negeri 1 Mlarak
 - 1) Mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan dalam mengembangkan logika, etika, estetika, dan praktik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya.
 - 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga mampu mendorong peserta didik untuk belajar rajin, berkreasi berkarya, dan berinovasi untuk bekal masa depannya.
 - 3) Mendidik, melatih, membimbing, dan membina peserta didik untuk gemar membaca, belajar, dan bekerja, berlatih dalam berkarya sehingga mampu mengembangkan potensi diri dan lingkungannya sebagai kader bangsa dan berkompetensi dalam era globalisasi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
 - 4) Membimbing dan melatih peserta didik berorganisasi untuk menjadi kader bangsa yang tangguh dan berkualitas.

- 5) Meningkatkan pembelajaran, memenuhi sarana dan prasarana dengan skala prioritas untuk menunjang peningkatan nilai akhir tahun pelajaran.
- 6) Mengembangkan budaya lokal dan nasional melalui kesenian tradisional dan modern.
- 7) Melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat sebagai wujud pelestarian terhadap lingkungan.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Mlarak



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Mlarak

4. Data Guru

Tabel 4.1 Data Guru

Jumlah Guru / Staf	SMP Negeri	Keterangan
Guru Tetap (PNS / Yayasan / PPPK)	24 Orang	Kepala Sekolah + Guru
Guru Tidak Tetap (GTT)	8 Orang	-
Staf PNS	2 Orang	-
Staf Non PNS	7 Orang	-

(PTT)		
Jumlah	41 Orang	-

5. Data Siswa 4 (Empat) Tahun Terakhir

Tabel 4.2 Data Siswa

Tahun Ajaran	Jml. Pend aftar (Cln Sisw a Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Juml ah Sisw a	Juml ah Rom bel	Juml ah Sisw a	Juml ah Rom bel	Juml ah Sisw a	Juml ah Rom bel	Sisw a	Ro mbe l
2020/ 2021	154 org	154 org	5 Rbl	138 org	5 Rbl	172 org	6 Rbl	464 org	16 Rbl
2021/ 2022	197 Org	197 Org	6 Rbl	157 Org	5 Rbl	137 Org	5 Rbl	491 Org	16 Rbl
2022/ 2023	173 org	173 Org	6 Rbl	194 Org	6 Rbl	154 Org	5 Rbl	521 Org	16 Rbl
2023/ 2024	204 Org	204 Org	6 Rbl	165	6 Rbl	190 Org	6 Rbl	559 Org	18 Rbl

6. Data Ruang Kelas

Tabel 4.3 Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang	Ruang Yang Kondisinya Baik	Ruang Yang Kondisinya Rusak	Kategori Kerusakan	Jumlah Ruang Lain Yang Digunakan untuk kelas	Jml Ruang Yang Digunakan Untuk ruang kelas	Jumlah Kekurangan Ruang Kelas
Ruang Kelas	16	16	3	3 Berat		16	-

7. Data Ruangan Lainnya

Tabel 4.4 Data Ruangan Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Jml ruang Yang Kondisinya Baik	Jml ruang Yang Kondisinya Rusak	Kategori Kerusakan
R. Kepala sekolah	1	1	-	-
R. Kantor	1	1	-	-
R. Guru	1	1	1	berat
R. Perpustakaan	1	-	1	Berat
Lab. IPA	1	1	-	-
Ruang Media	1	1	-	-
Lab Komputer	1	1	-	-
Lab. Bahasa	1	1	1	berat

Ruang Serbaguna (Aula)	1	1	-	-
Ruang Kesenian	-	-	-	-
Ruang Keterampilan	1	1	-	-
Ruang UKS	1	1	-	-
Toilet Siswa	10	8	-	-
Tempat Pembuangan Sampah	2	-	2	Berat
Tempat Cuci Tangan	28	14	14	Belum Ada

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Minat belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Minat belajar (X_1) Motivasi Belajar (X_2), dan Keaktifan Belajar Siswa (Y). mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	67	31,00	48,00	39,7164	4,49514

Motivasi Belajar	67	25,00	48,00	38,6119	4,86470
Keaktifan Belajar Siswa	67	35,00	60,00	46,5821	5,70526
Valid N (listwise)	67				

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif di atas, dapat digambarkan distribusi data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Minat Belajar (X_1), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 31, sedangkan nilai maksimum sebesar 48, nilai rata-rata minat belajar sebesar 39,7164, dan standar deviasi data minat belajar adalah 4,49514.
- b. Variabel Motivasi Belajar (X_2), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 25, sedangkan nilai maksimum sebesar 48, nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 38,6119, dan standar deviasi data motivasi belajar sebesar 4,86470.
- c. Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y), dari data yang telah diperoleh dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 35, sedangkan nilai maksimum sebesar 60, nilai rata-rata data keaktifan belajar siswa sebesar 46,5821, dan standar deviasi data keaktifan belajar siswa sebesar 5,70526.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Nilai residul

dapat dikatakan berasumsi normal apabila $\text{sig} > \alpha$ (α) dilihat pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* berikut hasil pengujian normalitas pada rumusan masalah 3 yaitu Ada tidaknya pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* X_1 , X_2 an Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,45946444
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,058
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada tabel 4.6 di atas, hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai sig yaitu $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui model yang di buktikan merupakan model linier atau tidak. Suatu data dapat dikatakan linier apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ dan sebaliknya jika nilai $\text{sig} <$

0,05 maka dapat dikatakan tidak linier. Di bawah ini merupakan hasil uji linieritas:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Variabel X_1 , X_2 dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar Siswa * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1485,25 1	16	92,828	7,00 0	,000
		Linearity	1026,56 5	1	1026,56 5	77,4 13	,000
		Deviation from Linearity	458,686	15	30,579	2,30 6	,014
	Within Groups		663,047	50	13,261		
	Total		2148,29 9	66			
	Keaktifan Belajar Siswa * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1613,07 0	17	94,886	8,68 7
Linearity			1246,16 6	1	1246,16 6	114, 086	,000
Deviation from Linearity			366,904	16	22,931	2,09 9	,024
Within Groups			535, 229	49	10,9 23		
Total			2148 ,299	66			

Berdasarkan uji linieritas variabel X_1 , X_2 dan Y di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan *deviations from linearity* minat belajar diperoleh nilai sig 0,014 > 0,05, dan berdasarkan nilai signifikansi *deviations from linearity* motivasi belajar diperoleh nilai sig 0,024 > 0,05. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat

hubungan linear antara variabel minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dan residul pada pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Metode pengujian pada penelitian ini menggunakan uji *glejser* yakni jika nilai sig > 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi. Begitupun sebaliknya, jika nilai sig < 0,05, maka terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Hasil uji heterokedastisitas dengan uji *glejser* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas Variabel X₁, X₂, dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,992	2,120		-,468	,641
	Minat Belajar	,209	,071	,479	2,957	,004
	Motivasi Belajar	-,116	,065	-,287	-1,773	,081

a. Dependent Variable: ABS_RES

Pada tabel 4.8 di atas, hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa pada variabel minat belajar nilai sig = 0,004 < 0,05, dari dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser* maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi. Sedangkan nilai sig pada variabel motivasi belajar = 0,081 >

0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser* maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Menguji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan VIF, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas Variabel X_1 , X_2 , dan Y

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Belajar	,523	1,911
	Motivasi Belajar	,523	1,911

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Pada tabel 4.9 di atas, hasil uji multikolinieritas variabel minat belajar dan motivasi belajar menunjukkan nilai VIF sebesar $1,911 < 10,00$ dan Nilai *tolerance* sebesar $0,523 > 0,100$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dan variabel motivasi belajar tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024

1) Analisis Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linier Berganda

Dalam pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata

pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Dalam menghitung regresi linier sederhana dan regresi linier berganda peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil output untuk variabel minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Variabel X_1 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,736	4,546		2,581	,012
	Minat Belajar	,877	,114	,691	7,713	,000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Jika H_0 : Model Regresi Tidak Signifikan

H_1 : Model Regresi Signifikan

Apabila nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak. Dan sig > 0,05 diterima. Pada tabel 4.10 di atas menunjukkan konstanta (b_0) = 0,012 < 0,05 dan baris kedua (b_1) = 0,000 sig < 0,000, sehingga koefisien b_0 dan b_1 menunjukkan berdistribusi normal. Model regresi yang dapat dibuat dengan $b_0 = 11,736$ dan $b_1 = 0,877$. Sehingga persamaan regresi linier berganda dapat ditulis:

$$Y = b_0 + B_1X_1$$

$$Y = 11,736 + 0,877$$

$$= 11, 736 \text{ (dibulatkan 12)}$$

Tabel 4.11 Tabel Anova Variabel X_1 dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1026,565	1	1026,565	59,485	,000 ^b
	Residual	1121,733	65	17,257		
	Total	2148,299	66			
a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar						

Jika H_0 : Model Regresi Tidak Signifikan

H_1 : Model Regresi Signifikan

$$F_{hitung} = 59,485$$

$$F_{tabel} = DF 1 = K \text{ (variabel bebas)}$$

$$= DF 2 = n - k - 1$$

$$= 1$$

$$= 67 - 1 - 1 = 65$$

Apabila nilai $sig < 0,05$ H_0 dan $sig > 0,05$ H_0 Diterima. Tabel 4.11 di atas menunjukkan $F_{hitung} = 59,485$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan $F_{tabel} = 3,138$. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel minat belajar (X_1) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y).

H_0 : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak

H_1 : Ada pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak.

Tabel 4.12 Model Summary Variabel X₁ dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 ^a	,478	,470	4,154

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Pada tabel 4.12, hasil dari *model Summary* diketahui bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,691. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,478, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (minat belajar) terhadap variabel terikat (keaktifan belajar siswa) adalah sebesar 47,8%.

- b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024

1) Analisis Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linier Berganda

Dalam pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Dalam menghitung regresi linier sederhana dan regresi linier berganda peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil output untuk variabel motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Variabel X_2 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,093	3,668		3,297	,002
	Motivasi Belajar	,893	,094	,762	9,476	,000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Jika H_0 : Model Regresi Tidak Signifikan

H_1 : Model Regresi Signifikan

Apabila nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak. Dan sig > 0,05 diterima. Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan konstanta (b_0) = 0,002 < 0,05 dan baris kedua (b_1) = 0,000 sig < 0,000, sehingga koefisien b_0 dan b_1 menunjukkan berdistribusi normal. Model regresi yang dapat dibuat dengan $b_0 = 12,093$ dan $b_1 = 0,893$.

Sehingga persamaan regresi linier berganda dapat ditulis:

$$Y = b_0 + B_1 X_1$$

$$Y = 12,093 + 0,893$$

$$= 12,986 \text{ (dibulatkan 13)}$$

Tabel 4.14 Tabel Anova Variabel X_2 dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1246,166	1	1246,166	89,788	,000 ^b

	Residual	902,132	65	13,879		
	Total	2148,299	66			
a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar						

Jika H_0 : Model Regresi Tidak Signifikan

H_1 : Model Regresi Signifikan

$$F_{hitung} = 89,788$$

$$F_{tabel} = DF 1 = K \text{ (variabel bebas)}$$

$$= DF 2 = n - k - 1$$

$$= 1$$

$$= 67 - 1 - 1 = 65$$

Apabila nilai $sig < 0,05$ H_0 dan $sig > 0,05$ H_0 Diterima. Tabel 4.14 di atas menunjukkan $F_{hitung} = 89,788$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan $F_{tabel} = 3,138$. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y).

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak

H_1 : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak.

Tabel 4.15 Model Summary Variabel X₂ dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 ^a	,580	,574	3,725
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				

Pada tabel 4.15 di atas, hasil dari *model Summary* diketahui bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,762. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,580, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (keaktifan belajar siswa) adalah sebesar 58%.

- c. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024

1) Analisis Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linier Berganda

Dalam pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Dalam menghitung regresi linier sederhana dan regresi linier berganda peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil output untuk variabel minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Variabel X_1 , X_2 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,045	3,998		1,512	,136
	Minat Belajar	,401	,133	,316	3,016	,004
	Motivasi Belajar	,637	,123	,543	5,185	,000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Jika H_0 : Model Regresi Tidak Signifikan

H_1 : Model Regresi Signifikan

Apabila nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak. Dan sig > 0,05 diterima. Pada tabel 4.16 di atas menunjukkan konstanta (b_0) = 0,136 > 0,05 dan baris kedua (b_1) = 0,004, dan baris ketiga b_2 = 0,000 < 0,005, sehingga koefisien b_0 dan b_1 menunjukkan berdistribusi normal. Model regresi yang dapat dibuat dengan b_0 = 6,045 dan b_1 = 0,401, dan b_2 = 0,637. Sehingga persamaan regresi linear berganda dapat ditulis:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 6,045 + 0,401 + 0,637$$

$$= 7,083 \text{ (dibulatkan 7)}$$

Tabel 4.17 Anova Variabel X_1 , X_2 dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1358,417	2	679,209	55,033	,000 ^b
	Residual	789,881	64	12,342		
	Total	2148,299	66			
a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar						

Jika H_0 : Model Regresi Tidak Signifikan

H_1 : Model Regresi Signifikan

$$F_{hitung} = 55,033$$

$$F_{tabel} = DF 1 = K \text{ (variabel bebas)}$$

$$= DF 2 = n - k - 1$$

$$= 2$$

$$= 67 - 2 - 1 = 64$$

Apabila nilai $sig < 0,05$ H_0 dan $sig > 0,05$ H_0 Diterima.

Tabel 4.17 di atas menunjukkan $F_{hitung} = 55,033$ dengan

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan $F_{tabel} = 3,14$. $F_{hitung} > F_{tabel}$,

maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y).

H_0 : Tidak ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak

H_1 : Ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak

Tabel 4.18 Model Summary X_1, X_2 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 ^a	,632	,621	3,513

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

Pada tabel 4.18 di atas, hasil dari *model Summary* diketahui bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,795. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,632, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (minat belajar dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (keaktifan belajar siswa) adalah sebesar 63,2%.

D. Pembahasan

Setelah melakukan berbagai pengujian di atas yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh jawaban untuk setiap rumusan masalah dan dapat di uji hipotesis penelitian yang telah dibuat sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa diperoleh $F_{hitung} =$

59,485 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan $F_{\text{tabel}} = 3,138$. $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti H_a tidak ditolak. Kemudian, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,478, yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak sebesar 47,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas membutuhkan minat belajar yang tinggi.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, minat belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar. Sinar menyatakan bahwa salah satu faktor keaktifan belajar yang datang dalam diri siswa sendiri ada yang berkaitan dengan kecakapan dan bukan kecakapan, seperti minat belajar.¹

Menurut Biggs & Telfer dan Winkel dalam Dimiyat dan Mudjiono, minat adalah sesuatu hal dalam kegiatan belajar yang terjadi sebelum belajar. Hal-hal sebelum terjadi belajar tersebut merupakan keadaan awal yang dapat mendorong terjadinya belajar.² Maksudnya yaitu, sebelum terjadinya kegiatan pembelajaran minat itu sudah tumbuh dalam diri siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa akan fokus terhadap materi yang diberikan oleh guru. Namun sebaliknya, jika tidak memiliki

¹ Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 9.

² Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (GunungSitoli: Guepedia, 2021), 41.

minat maka selama proses pembelajaran terjadi siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, minat belajar merupakan faktor utama dalam menentukan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dapat diperoleh $F_{hitung} = 89,788$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan $F_{tabel} = 3,138$. $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti H_a tidak ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak. Selain itu, terdapat hasil nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,580 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (keaktifan belajar siswa) adalah sebesar 58% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas.

Menurut Gagne dan Briggs, yaitu adanya motivasi untuk menarik minat siswa dengan pemberian stimulus mengenai konsep dan tujuan pembelajaran.³ Motivasi dapat tumbuh dari luar diri siswa, seperti halnya seorang guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam

³ Peni Pujiastuti, *Belajar Matematika Daring Menyenangkan*, 3.

mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dan memberikan pujian pujian yang dapat membangkitkan semangat siswa. Jika seorang siswa sudah termotivasi, maka dirinya akan bergerak untuk aktif melakukan berbagai hal di dalam kelas seperti bertanya, menjawab, dan mengerjakan sesuatu dengan baik. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu dapat menggerakkan siswa untuk belajar dengan aktif, dan motivasi sangat diperlukan dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa.

3. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana dapat diperoleh $F_{hitung} = 55,033$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan $F_{tabel} = 3,140$. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak. Adapun hasil dari koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,632, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (minat belajar dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (keaktifan belajar siswa) adalah sebesar 63,2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dari hasil perhitungan di atas telah menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar diperlukan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas.

Menurut Sardiman, keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.⁴ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa harus memiliki minat dan motivasi sebelum berbuat dan memikirkan sesuatu, dimana fisik dan mental siswa akan membuat siswa aktif dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika telah melakukan berbagai aktivitas fisik maupun mental tersebut. Dengan demikian minat belajar dan motivasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.



⁴ Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 9.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024. Dengan demikian hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,478 yang menunjukkan bahwa minat belajar mempengaruhi keaktifan belajar siswa sebesar 47,8 %, dan sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditentukan dalam penelitian.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024. Dengan melakukan perhitungan peneliti memperoleh hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,580 yang berarti menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 58%, dan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ditentukan dalam penelitian.
3. Terdapat pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2023/2024. Dengan perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,632 yang menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 63,2%, dan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada didalam penelitian.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2023/2024:

1. Bagi Guru

Bagi seorang guru sangat diharapkan untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran agar kegiatan belajar tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, dan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Sebagai seorang siswa diharapkan agar lebih giat dalam belajar dan meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar dari dalam diri sehingga dapat mencapai hasil yang baik, meningkatkan semangat belajar yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dan dapat membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kelas.

3. Bagi Orang Tua

sebagai orang tua hendaknya selalu memberikan semangat, perhatian, dan motivasi kepada anak-anak di rumah, dan memberikan fasilitas yang nyaman kepada anak untuk mendukung pembelajaran di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin. et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Achru P, Andi. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *JURNAL IDAARAH* III. no 2 (2019): 208.
- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Amruddin, et al.. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Ananda, Rusydi. dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020.
- Andhita Dessy Wulansari, Andhita. *Aplikasi Statistik Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018.
- Ariani Hrp, Nurlina. et al.. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dahwadin. Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV Mangku Bumi Media, 2019.
- Dewi, Rika. dan Saudah. *Minat Belajar Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Penerbit NEM, 2021.
- Firdawati, Leni. *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*. Purwokerto: CV. Tatakala Grafika, 2021.
- Handayani, Naomi. *Pengembangan Model Pembelajaran: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: Pustaka Rumah Cinta, 2022.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Tangerang: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Intang Sappaile, Baso. "Konsep Penelitian Ex-Post Facto." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1. no. 2 (2010): 105-106.

- Jakaria, Yaya. *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS: Aplikasi Data Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Khasanah, Uswatun dan Wulansari Prasetyaningtyas. “Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Program Keahlian Tata Busana Mata Pelajaran Membuat Pola Di SMK Negeri 1 Plupuh.” *Fashion and Fashion Education Journal* 11. no. 1 (2022): 15.
- Khodijah, Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Masitoh, Siti. *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023.
- Mu’amaril Mutia, Rohana. “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMPN 3 Ngrayun Tahun Pelajaran 2020/2021”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Nur’aeni, Nia. et al., “Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX Di MTS Negeri 4 Karawang,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 4 (2021): 527.
- Nurhamidah, Siti. *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Beripikir Kritis Siswa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I), 2022.
- Rahmadanti, et al.. “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Di Kelas IV SDIP Daarul Jannah.” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3. no. 2 (2022): 134.
- Roflin, Eddy. et al., *Populasi Sempel Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: NEM, 2021.
- Setiawan, M. Andi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Palangka Raya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Siyoto, Sandu. & M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suharti, et al.. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Suparsawan, Komang. *Kolaborasi Pendekatan Sainifik Dengan Model Pembelajaran STAD: Geliatkan Peserta Didik*. Bandung: Tata Akbar, 2020.

- Susanto, Hermawan. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Taufiq Azhari, Muhammad et al.. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS Dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Widyaningrum, Retno. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015.
- Wijayanti, Elisa. “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Di MI Ma’arif Ngrupit”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Yamsunie Carsel HR. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan* Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018.
- Yuana Putri, Tery. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Di SMK N 3 Sukoharjo”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

